KONDISI JALAN VETERAN PASAR 9 DESA MANUNGGAL TEPATNYA DI SIMPANG GAS RUSAK PARAH, OMBUDSMAN SUMUT DESAK PEMERINTAH PERBAIKAN SECEPATNYA

Rabu, 08 Juli 2026 - sumut

Deli Serdang | 1kabar.com

Kondisi Jalan Veteran di kawasan Pasar 9, Desa Manunggal, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, tepatnya di lokasi yang dikenal warga sebagai Simpang Gas semakin memprihatinkan. Sekitar 100 meter badan jalan mengalami kerusakan parah, dipenuhi lubang-lubang dalam dan permukaan yang bergelombang sehingga membahayakan para pengguna jalan, Selasa (07/07/2026).

Dari pantauan wartawan langsung di lapangan, kerusakan tersebut tidak lagi dapat dianggap sebagai kerusakan biasa. Lubang-lubang besar tersebar hampir di seluruh badan jalan, memaksa pengendara mengurangi kecepatan atau bermanuver mencari celah agar terhindar dari lubang.

Sejumlah warga masyarakat saat ditemui wartawan di lokasi mengaku kerusakan jalan sudah berlangsung cukup lama. Mereka bahkan menyebut beberapa mobil berkolong rendah kerap tersangkut setelah terperosok ke dalam lubang dan kesulitan keluar karena kondisi jalan yang rusak.

"Sudah belasan pengendara jatuh disini Bang. Hampir setiap hari ada saja yang kehilangan keseimbangan Bang, terutama saat hujan atau malam hari Bang," ujar salah seorang warga kepada wartawan, Selasa (07/07/2026).

Kondisi ini bukan hanya mengganggu kenyamanan, tetapi juga mengancam keselamatan masyarakat. Jalan yang menjadi akses penting penghubung Kot Medan dengan Kabupaten Deli Serdang tersebut setiap hari dilalui kendaraan pribadi, angkutan umum, hingga truk bermuatan berat.

Menanggapi kondisi tersebut, Kepala Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia Provinsi Sumatera Utara, Herdensi Adnin kepada wartawan, meminta PT. Jasa Marga Sumatera Utara segera mempercepat perbaikan Jalan Veteran yang telah lama mengalami kerusakan.

Menurut Herdensi, jalan bukan hanya berfungsi sebagai sarana mobilitas masyarakat, tetapi juga memiliki peran strategis sebagai penggerak aktivitas ekonomi. Karena itu, kerusakan jalan yang dibiarkan berlarut-larut akan menimbulkan kerugian yang jauh lebih besar bagi masyarakat.

"Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Utara meminta PT. Jasa Marga Sumatera Utara mempercepat proses perbaikan Jalan Veteran. Jalan tidak hanya menjadi akses mobilitas penduduk, tetapi juga merupakan instrumen penggerak ekonomi. Jalan yang rusak, apalagi rusak parah, dapat meningkatkan biaya ekonomi masyarakat, mulai dari kerusakan kendaraan, bertambahnya waktu tempuh, hingga terganggunya distribusi barang dan jasa," kata Herdensi, Selasa (07/07/2026).

Ia menegaskan, Jasa Marga Sumatera Utara seharusnya memiliki respons yang cepat terhadap kondisi Jalan Veteran. Terlebih, kerusakan tersebut telah berlangsung cukup lama dan bahkan telah memakan korban.

"Kerusakan ini sudah berlangsung lama dan telah memakan korban. Karena itu, Jasa Marga Sumatera Utara mestinya menunjukkan respons yang cepat dan langkah nyata agar persoalan ini tidak terus berulang serta membahayakan keselamatan pengguna jalan," tegasnya.

Saat dikonfirmasi wartawan, Kepala UPT Bina Marga Provinsi Sumatera Utara, Heri, mengatakan bahwa perbaikan masih berada pada tahap perencanaan.

"Saat ini masih dalam perencanaan, semoga dalam waktu dekat akan diperbaiki ya... thx," ujarnya singkat, Selasa (07/07/2026).

Pernyataan tersebut tentu memunculkan pertanyaan di tengah masyarakat. Pasalnya, kerusakan jalan sudah berlangsung cukup lama, sementara risiko kecelakaan terus menghantui para pengguna jalan setiap harinya.

Perlu diketahui, tanggung jawab penuh atas perbaikan Jalan Veteran Pasar 9 berada di tangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Meski secara administratif berada di wilayah Kabupaten Deli Serdang, ruas tersebut berstatus Jalan Provinsi, sehingga pengelolaannya menjadi kewenangan Dinas Bina Marga, Bina Konstruksi, dan Cipta Karya (BMBKCK) Provinsi Sumatera Utara.

Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebelumnya juga telah memastikan ruas Jalan Veteran Pasar 9, Desa Manunggal, Kecamatan Labuhan Deli akan diperbaiki. Namun hingga kini prosesnya masih menunggu penyelesaian Detail Engineering Design (DED) atau perencanaan teknis sebelum pekerjaan fisik dapat dimulai.

Salah satu penyebab utama kerusakan jalan disebut berasal dari buruknya sistem drainase. Air hujan dan limbah kerap menggenangi badan jalan karena minimnya saluran pembuangan, sehingga lapisan aspal cepat rusak dan berlubang.

Kini masyarakat hanya berharap agar janji perbaikan tidak berhenti diatas kertas. Sebab, selama alat berat belum benar-benar turun ke lapangan, lubang-lubang di Simpang Gas akan terus menjadi ancaman nyata bagi keselamatan pengguna jalan. Jangan sampai perbaikan baru dipercepat setelah kembali memakan korban.(1kbr/pj)